



**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA DI MTs S AL – AMINATUL HIDIRIYAH  
DESA PANGIRKIRAN KECAMATAN HALONGONAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**RICKY ANASARI HASIBUAN  
NIM. 1420100058**

**PROGRAM STUDI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA DI MTs S AL – AMINATUL HIDIRIYAH  
DESA PANGIRKIRAN KECAMATAN HALONGONAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**


*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*


Oleh:

**RICKY ANASARI HASIBUAN**  
NIM. 1420100058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II**

  
**Dra. Asnah, M.A**  
NIP. 19651223 199103 1 001

  
**Hamidah, M.Pd**  
NIP. 19720602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

A.n. RICKY ANASARI HASIBUAN

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 13 Desember 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RICKY ANASARI HASIBUAN** yang berjudul: **"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Di MTs.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



**Dra. ASNAH, M.A**  
NIP.19651223 199103 2 001

**PEMBIMBING II**



**Hj. HAMIDAH, M.Pd**  
NIP.19720602 200701 2 029



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

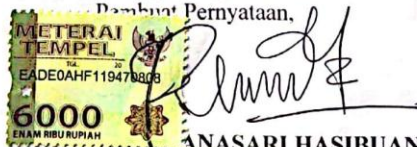
Nama : RICKY ANASARI HASIBUAN  
NIM : 14 201 00058  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-2  
Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, Desember 2019

Dibuat Pernyataan,



**NIM. 14 201 00058**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

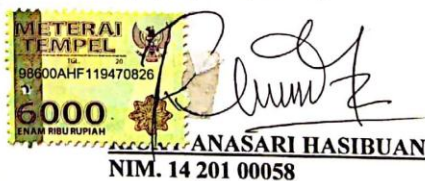
Nama : RICKY ANASARI HASIBUAN  
NIM : 14 201 00058  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2  
JudulSkripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2019

Saya yang menyatakan,

  
ANASARI HASIBUAN  
NIM. 14 201 00058

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RICKY ANASARI HASIBUAN  
NIM : 14 201 00058  
Jurusan : PAI-2  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 2019

Saya menyatakan



  
**RICKY ANASARI HASIBUAN**  
NIM. 14 201 00058









KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan, 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ricky Anasari Hasibuan  
NIM : 14 201000 58  
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs.S  
Al-Aminatul Hidriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan  
Kabupaten Padang Lawas Utara.

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan bahasa)	 14-0-20
2.	<u>Dr. H. Syafnan, M.Pd</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Anggota/ Penguji Penguasaan Bidang PAI)	
4.	<u>Dra. Rosimah Lubis, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan  
Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 03 Januari 2020  
Pukul : 08.00 WIB – 11.00 WIB  
Hasil/Nilai : 76, 75 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3, 61  
Predikat : Pujian

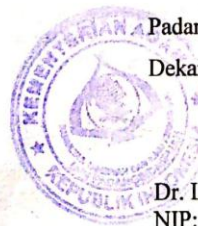


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

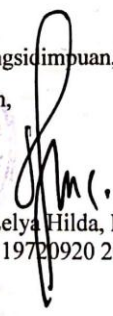
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar  
Di MTs. S Al- Aminatul Hidriyah Desa Pangirkiran  
Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara  
Nama : Ricky Anasari Hasibuan  
Nim : 14 201 00058  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Padangsidimpuan, 17 Desember 2019

Dekan,

  
Dr. Lelya Hilda, M. Si  
NIP: 19720920 200003 2 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### *Asslamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dimanakelahirnyamenjadi nugraha bagiatmanusia sertarahmat bagiseluruhalam, sehinggaterciptanyakedamaian dandanketinggianilmupengetahuan di dunia ini.

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Al – Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara*" disusun untuk memenuhi syarat-syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Peneliti menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasamadari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehinggakendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, motivasi dan bimbingan hingga skripsi ini selesai.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, MA sebagai pembimbing I dan Ibu Hamidah, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dengan penuh ketekunan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhammad Darwir Dasopang, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, MA. sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ibu Lelya Hilda, M.Si, Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dan Wakil Dekan I, II dan III.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan beserta semua staf.
5. Segenap bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan, dan seluruh civitas

akademis FTIK IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum sebagai Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk ayahanda Zulpan Hasibuan dan Ibunda Mawarni Harahap yang tidak pernah lelah untuk menyemangati, membrikan pengorbanan yang tiada terhingga dan memberikan dukungan moril dan materil, serta selalu memanjatkan doa mulia yang tiada hentinya kepada peneliti sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai pada tahap ini, semoga Allah SWTnantinya membalas mereka dengan syurga-NYA.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan keadapeneliti, kiranya tiada kata yang paling inidah selain berdo'a berserah dirikepadaAllah SWT semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilapan yang terdapat dalam skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan,

Padangsidempuan, 12 November 2019  
Peneliti,

**Ricky Anasari Hasibuan**  
**1420100058**

## ABSTRAK

**Nama** : Ricky Ana Sari Hasibuan  
**NIM** : 1420100058  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Jurusan** : PAI – 2  
**Judul** : **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs S AL – AMINATUL HIDIRIYAH DESA PANGIRKIRAN KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya faktor keluarga khususnya perhatian orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dari hasil analisis data didapat bahwa prestasi belajar siswa bervariasi, ada yang mendapatkan nilai tinggi, sedang dan rendah. Prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu faktor perhatian orang tua. Perhatian orang tua dirasa penting, karena dalam proses belajar tidak hanya memperhatikan dari mutu instansi pendidikan saja (sekolah) tapi faktor keluarga yaitu perhatian orang tua yang menyebabkan anak semangat belajar dan terpenuhi kebutuhan belajarnya sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs S Al-Aminatul Hidiriyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan.

Penelitian ini dilakukan pada orang tua siswa Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji-t.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dalam uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi “r” Product Moment, maka diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,952. Apabila dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,157$  ( $dk = 2N - nr = 2(55) - 2 = 108$ , pada taraf signifikansi 5% maka  $r_{hitung} = 0,952$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,157$  ( $0,952 > 0,157$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Mts S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

**Kata Kunci:** *Perhatian, Orang Tua, Prestasi Belajar*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. BatasanMasalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistimatika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori.....	14
1. Perhatian Orangtua terhadap Kegiatan Belajar Anak.....	14
a. Pengertian Perhatian Orangtua.....	14
b. Indikator Perhatian Orangtua terhadap Kegiatan Belajar Anak.....	17
c. Manfaat Perhatian Orangtua terhadap Anak.....	27
2. Pengertian Prestasi Belajar.....	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Anak.....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Skema Kerangka Berpikir.....	38
E. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	48

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Data .....	51
1. Deskripsi Data tentang Perhatian Orangtua Siswa .....	51
2. Deskripsi Data tentang Prestasi belajar Siswa .....	58
B. Pengujian Hipotesis .....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	67

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel1	: Jumlah Sampel Penelitian .....	42
Tabel2	: Kisi-kisi instrumen.....	44
Tabel 3	: Hasil Raport Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MTs S Al-Aminatul Hidiriyah.....	46
Tabel4	: Hasil Angket Siswa tentang Perhatian Orangtua Siswa.....	52
Tabel 5	: Distribusi frekwensi Perhatian Orangtua Siswa .....	56
Tabel 6	: Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Semester Ganjil TA 2019/2020.....	58
Tabel 7	: Distribusi Frekwensi Hasil Prestasi Belajar Siswa .....	62
Tabel 8	: Tabel Kerja untuk Memperoleh Angka Indek Korelasi Produt Moment Pengaruh Perhatian Orangtua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Histogram Perhatian Orangtua Siswa .....	57
Gambar 2	: Hitogram Prestasi Belajar Siswa .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan yang memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya, maka terciptanya lahan yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memerhatikan mutu dari instansi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak persiapanyang baik untuk pendidikan yang dijalaninya.

Orangtua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak orangtua bercita-cita agar anaknya mendapat pendidikan setinggi-tingginya. Tidaklah heran jika orangtua mencari lembaga pendidikan yang tentunya dianggap baik untuk putra-putrinya. Orangtua mungkin lupa bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan anaknya menjadi manusia yang manusiawi adalah keluarga.

Para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orangtua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya. Anak lahir dalam pemeliharaan orangtua dan dibesarkan di dalam keluarga. Menurut Slameto, keluarga merupakan salah satu faktor eksteren yang dapat



mempengaruhi belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya.<sup>1</sup> Keluarga dalam hal ini orangtua terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai andil besar dalam keberhasilan belajar anak. Karena, orangtua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak.

Kedua orangtua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu apabila mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Setiap orangtua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orangtua itu sendiri.

Salah satu peranan orangtua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar. Ibrahim Amini mengungkapkan bahwa:

Mendidik dan mengajar anak merupakan kewajiban yang sangat penting dan berat yang diletakkan di atas pundak kedua orangtua, nasib seorang anak berada di tangan kedua orangtua, ini terkait dengan tingkat pendidikan keduanya, sampai sejauh mana perhatian yang diberikan orangtua dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya.<sup>2</sup>

Sebagai pendidik, orangtua harus bersifat sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing, peminat maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Perhatian dari orangtua akan membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, tetapi orangtuanya pun demikian.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 60.

<sup>2</sup> Ibrahim Amini, *Agar tak Salah Mendidik* (Jakarta: Al-Huda, 2006), hlm. 110.

Laporan khusus oleh *the National Committee for Citizenin Education*, menerangkan bahwa:

Keterlibatan orangtua bisa mempengaruhi murid-murid, memperbaiki sikap-sikap positif terhadap sekolah dan membantu memotivasi anak untuk berhasil. Manfaatnya tidak dibatasi pada awal masa kanak-kanak atau level dasar saja, tapi banyak pengaruh kuat berasal dari keterlibatan orangtua secara terus-menerus.<sup>3</sup>

Pendidikan di sekolah sebenarnya hanyalah merupakan kelanjutan pendidikan keluarga. Kerap kali pendidikan di sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya, disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima anak dalam keluarga. Karena itu orangtua haruslah terpanggil untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin. Orangtua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, motivasi, nasehat. Semua sikap tersebut hanya didapat dari kedua orangtua.

Usia Sekolah Dasar 6 sampai 12 tahun dikatakan sebagai masa akhir kanak-kanak. Masa ini menurut Suryobroto dapat diperinci menjadi dua fase yaitu masa kelas rendah dan masa kelas tinggi sekolah dasar.<sup>4</sup> Masa kelas tinggi kira-kira umur 9-10 tahun sampai kira-kira 12 tahun, ada masa ini sifat khas anak sampai kira-kira 11 tahun yaitu anak yang membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya. Orang dewasa seperti orangtua yang memberikan dorongan prestasi, dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai

---

<sup>3</sup>Raymond J. Wlodjowski, *Hasrat untuk Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 66.

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 90.

sukses, sangat sukses atau tidak sukses. Sehingga dalam masa ini perhatian diperlukan untuk mendukung keberhasilan anak mencapai prestasinya.

Setiap anak mempunyai otak yang tidak sama cerdasnya. Anak yang memang cerdas akan mudah menangkap pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Ada pula anak dengan usia yang sama merasa sulit menerima pelajaran yang sama. Walaupun demikian setiap orangtua mengharapkan agar anak-anaknya berhasil di sekolahnya. Keberhasilan pendidikan anak pada umumnya melalui prestasi belajar siswa di sekolah, namun keberhasilan tersebut dapat diraih dengan pengembangan usaha yang dilakukan orangtua di rumah misalnya dalam bentuk pemberian perhatian, pengarahan, dan bimbingan belajar kepada anak.

Peneliti melakukan wawancara di pesantren AlAminatul Hidiriyah yang ada di Desa Pangikiran Kecamatan Halongonan dikarenakan pesantren tersebut merupakan Sebuah lembaga pendidikan Islam, dan salah satunya pesantren yang ada di desa tersebut yang masih diminati masyarakat. Pesantren ini selalu membuat peraturan apabila santri tersebut melanggar maka pihak yayasan memanggil orangtuanya ke sekolah. Setiap bulan pesantren ini membuat pertemuan dengan orangtua dalam bentuk pengajian orangtua santri sekaligus pihak yayasan dan sekolah memberikan arahan untuk melihat dan mengawasi anak-anak mereka yang berulang ke rumah, terutama dalam hal prestasi di pesantren.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Goldan Aifa Mukti Hasibuan, SE, Kepala Sekolah MTs-S Pangikiran, *Wawancara di MTs-S Pangikiran pada tanggal 21 Juni 2018 pada pukul 09.45 Wib*

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh peneliti di MTs-S Al-Aminatul Hidiriyah, prestasi anak ditemukan baik karena sekolah sudah menggunakan kriteria kelulusan minimal (KKM) dan semua santri sudah mencapai kriteria kelulusan minimal. Prestasi yang dicapai santri satu dengan yang lain memang beda-beda, ada yang prestasinya tinggi dan ada yang rendah. Adanya perbedaan prestasi yang dicapai santri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri santri dan faktor dari luar diri santri seperti perhatian yang diberikan orangtua antara santri satu dengan yang lain berbeda yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi yang diraih santri.

Kemudian dari wawancara pendahuluan dengan beberapa guru, dapat diketahui bahwa perhatian orangtua memang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Kesibukan atau usaha yang dilakukan orangtua untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan orangtua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar misalnya masih terdapat anak yang belum mengerjakan ketika diberi PR atau tugas, dan dapat akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Disamping itu ketika diadakan kegiatan pengajian bersama, masih terdapat orangtua anak yang tidak hadir karena kepentingan individu atau kesibukan dalam pekerjaan yang menyebabkan kurang memperhatikan kegiatan belajar dan pendidikan anak sehingga menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai anak dalam pendidikan sesungguhnya merupakan hasil interaksi antara kedua faktor tersebut.

Setiap orangtua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orangtua, maka harus disadari bahwa faktor orangtua sangatlah penting pengaruhnya. Orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, tidak membantu kesulitan belajar anak, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Conny R Semiawan mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dalam pemenuhan kebutuhan psikologis secara umum dipenuhi berbagai kebutuhan<sup>6</sup>, yaitu kebutuhan primer, pangan, sandang, dan perumahan serta kasih sayang, perhatian, penghargaan, terhadap dirinya dan peluang mengaktualisasikan dirinya.

Setiap anak yang menjalani proses pendidikan memerlukan peran dan dukungan dari keluarga. Misalnya cara orangtua dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak dengan memberikan perhatian, ketersediaan fasilitas belajar di rumah, suasana rumah serta kesehatan anak. Terlebih lagi apabila orangtua selalu mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar seperti orangtua yang selalu mengarahkan, memberi bimbingan belajar kepada anak akan

---

<sup>6</sup>Conny R Semiawan. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar* (Jakarta:PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 11.

membuat anak menjadi rajin belajar. Partisipasi kongkrit orangtua dalam bentuk perhatian yang ditunjukkan saat anak di rumah merupakan salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Usaha yang dilakukan sekolah sudah cukup maksimal antara lain mengundang orangtua siswa bertemu dengan guru untuk mengkomunikasikan setiap hasil belajar anak terhadap orangtuanya. Perhatian orangtua dirasa penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar siswa di MTs.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Perhatian Orangtua terhadap anak di MTs.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan.
2. Prestasi Belajar siswa di MTs.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan.
3. Pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa

### C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa di MTs.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul yang penulis buat, maka penulis menjelaskan dan membatasi kata kunci yang terdapat judul penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Perhatian orangtua

Menurut kamus istilah pendidikan dan umum, perhatian yaitu aktifitas seseorang terhadap sesuatu tanggapan atau kelompok tanggapan tertentu, isi kesadaran lainnya ataupun obyek luar.<sup>7</sup>

Orangtua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga,. Orangtua ketika membangun sebuah keluarga tentu telah memenuhi persyaratan usiadewasa. Sehingga, orangtua yaitu orang yang telah tua dan dewasa. Orangtuadalam sebuah keluarga terdiri dari suami dan istri (ayah dan ibu).<sup>8</sup>

Jadi, perhatian orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalahaktifitas yang diarahkan ayah dan ibu dalam kegiatan belajar anak danpemenuhan kebutuhan belajar anak. Wujud dari aktifitas kegiatan belajar danpemenuhan kebutuhan tersebut diantaranya adalah :

---

<sup>7</sup>M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.374.

<sup>8</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya , 2014), hlm.46.

- a. Memberikan bimbingan belajar
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman
- d. Pemenuhan fasilitas dan kebutuhan belajar
- e. Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram
- f. Memperhatikan kesehatan anak.<sup>9</sup>

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian.<sup>10</sup> Prestasi menurut kamus istilah pendidikan dan umum yaitu hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan. Sedangkan belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.<sup>11</sup> Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>12</sup>

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah dinilai dan dievaluasi dari proses pembelajaran yang dikerjakan, dipelajari, dipahami, dan diterapkan.

Dalam penelitian ini prestasi belajar diukur dengan nilai rata-rata mata pelajaran PAI, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa

---

<sup>9</sup>Yuli Hendriani dan Bustari Muchtar, Pengaruh Perhatian Orangtua dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa mata Pelajaran Produktif Akuntansi pada SMK di Kota Payakumbuh, *E jurnal UNP*, ejurnal.unp.ac.id, dikases 10 Agustus 2018.

<sup>10</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya , 2014) hlm.205.

<sup>11</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, hlm.2.

<sup>12</sup>Tohirin, *Psikologi Pendidikan Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Parsada Persada, 2005), hlm. 140.



Inggris, Bahasa Arab, yang diraih siswa di kelas VIII (nilai rata-rata rapor semester 2 tahun pelajaran 2017/2018).

### 3. Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah

Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah merupakan lembaga pendidikan pesantren yang berstatus formal yang ada di Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara yang merupakan sekolah tempat penelitian dalam penyusunan skripsi.

Jadi yang peneliti maksud dengan pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak kelas VIII di MTs. S Al-Aminatul Hidiriyah yaitu suatu pengaruh perhatian yang diberikan orangtua dalam proses kegiatan belajar anak dengan nilai yang dicapai siswa kelas VIII di Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah.

### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat perhatian orangtua siswa di Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa di Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orangtua siswa di Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di Mts.S Al-Aminatul HidiriyahDesa Pangirkiran Kecamatan Halongonan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtuaterhadap prestasi belajar siswa di Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah DesaPangirkiran Kecamatan Halongonan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Dapat menambah keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan,serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat penulismenimba ilmu.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Siswa

Siswa dapat memahami pentingnya perhatian orangtua terhadap prestasi belajar dalam menghadapi era globalisasi.

- b) Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya perhatian orangtua terhadap anak dalam kegiatan belajar.

c) Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan serta wawasan kepada peneliti mengenai perhatian orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.

d) Bagi Pesantren/Sekolah

Sebagai informasi bagi pesantren mengenai pentingnya kerjasama yang baik antara guru dan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar memberikan gambaran yang jelas mengenai susunan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab :

Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang berisi Kajian Pustaka, yang berkaitan tentang perhatian orangtua, dan prestasi belajar, kerangka berfikir, dan rumusan hipotesis penelitian.

Bab III Metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator, teknik

pengumpulan data, validitas dan reabilitas instrument, teknik analisis data dan uji hipotesis.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian Deskripsi Data Penelitian tentang Perhatian Orangtua dan Prestasi Belajar anak kelas VIII di Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan. Kemudian AnalisisData dan Uji Hipotesis.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Perhatian Orangtua Terhadap Kegiatan Belajar Anak**

###### **a. Pengertian Perhatian Orangtua**

Secara etimologi perhatian dapat diartikan dengan suatu perbuatan atau ihwal memperhatikan atau minat terhadap sesuatu hal ataupun perbuatan.<sup>1</sup> Ada beberapa tokoh dalam memberikan pengertian perhatian, yaitu :

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain.<sup>2</sup> Menurut Dimiyati Mahmud sebagaimana dikutip oleh Romlah, perhatian yaitu pemusatan, tenaga psikis terhadap suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin.

Menurut Kartini Kartono sebagaimana dikutip oleh Romlah, Perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek. Sedangkan menurut Romlah, perhatian merupakan syarat psikologis individu untuk

---

<sup>1</sup> W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm.411.

<sup>2</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), hlm.41.

mengadakan persepsi. Sebab dalam perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada suatu atau sekumpulan objek. Misalnya individu sedang memperhatikan sesuatu benda secara tidak langsung seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut, baik satu atau sekelompok objek.<sup>3</sup>

Perhatian dapat diartikan bahwa seseorang yang memusatkan konsentrasinya terhadap suatu obyek dengan mengesampingkan yang lain. Menurut beberapa pengertian perhatian para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah memusatkan atau kesadaran jiwa yang diarahkan pada sesuatu obyek tertentu yang memberikan rangsangan kepada seseorang/ individu, sehingga seseorang itu hanya akan mempedulikan obyek yang merangsang itu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Orangtua adalah ayah, ibu kandung (orang yang sudah lanjut umurnya, orang yang melahirkan atau merawat).<sup>4</sup> Jadi perhatian orangtua adalah apa yang diperhatikan ayah, ibu (kepedulian orang yang melahirkan atau merawat anaknya).

Berdasarkan pengertian di atas maka perhatian orangtua dapat diartikan sebagai kesadaran orangtua untuk mempedulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam pendidikan agama (segi emosional/material).

---

<sup>3</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), hlm.79.

<sup>4</sup> W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, hlm.802.

Orangtua bisa memperhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk membantu anak yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Menurut Singgih Gunarsa yang dikutip oleh Abu Ahmadi mengatakan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus supaya anak dapat memahami dirinya, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku yang wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.<sup>5</sup>

Setelah dibimbing, perlu adanya pengawasan dari orangtua dalam kegiatan belajar. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah anak telah mempunyai kebiasaan tentang sesuatu yang ditanamkannya/ diajarkannya, apakah untuk menguatkan kebiasaan itu diperlukan ganjaran atau hukuman. Pengawasan di sini juga berlaku juga berguna untuk menghindarkan anak dari bahaya-bahaya yang merugikan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya.<sup>6</sup>

Setelah bimbingan, pengawasan kemudian orangtua memotivasi anak belajar. Dalam proses belajar, memotivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Karena dalam belajar memerlukan motivasi baik dari dalam/ intrinsik maupun luar/

---

<sup>5</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm.104-107.

<sup>6</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), hlm.190.

ekstrinsik.<sup>7</sup> Selain itu seorang anak dalam belajar perlu dipenuhi kebutuhan belajarnya, karena hal tersebut merupakan salah satu hal penting penunjang keberhasilan anak dalam prestasi di sekolah. Orangtua perlu menyediakan tempat yang nyaman dan tenang dalam belajar. Dalam upaya menciptakan suasana yang nyaman dan tenang maka diperlukan tempat khusus untuk anak dalam belajar. Tempat khusus tersebut dapat dilengkapi dengan kebutuhan belajar.

#### **b. Indikator perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak**

Orangtua yang baik adalah orangtua yang memberi perhatian Pada anaknya, salah satunya yaitu memperhatikan anaknya dalam belajar, baik ketika anak sedang belajar maupaun ketika anak mendapatkan hasil belajarnya. Sumadi Suryabrata menjelaskan bahwa: atas dasar cara timbulnya perhatian dibedakan menjadi: (1) perhatian spontan dan (2) perhatian refleksif.<sup>8</sup>

Senada dengan pendapat tersebut, Wasty Soemanto juga menjelaskan, “macam-macam perhatian menurut cara kerjanya: 1) perhatian spontan, yaitu perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subjek. 2) perhatian refleksif yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek.”<sup>9</sup>

Sedangkan perhatian menurut luasnya Wasty Soemanto menambahkan bahwa perhatian terpusat adalah perhatian yang tertuju

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.148.

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 15.

<sup>9</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm, 35.



pada lingkup objek yang sangat terbatas. Perhatian yang demikian ini sering pula disebut perhatian konsentratif.<sup>10</sup>

Dari kutipan di atas dapat dideskripsikan bahwa perhatian pada umumnya dibagi tiga yaitu: 1) perhatian spontan, 2) perhatian refleksif, dan 3) perhatian terpusat.

#### 1) Perhatian spontan

Perhatian spontan adalah perhatian langsung yang diberikan orangtua terhadap anaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi, perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan.<sup>11</sup>

Selanjutnya, Sumadi Suryabrata menjelaskan bahwa perhatian spontan adalah perhatian yang timbul begitu saja, seakan-akan tanpa usaha, dan tanpa disengaja.<sup>12</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian spontan adalah perhatian langsung atau tak disengaja oleh orangtua terhadap anaknya.

#### 2) Perhatian refleksif

Perhatian refleksif adalah perhatian yang timbul karena adanya usaha. Menurut Sumadi Suryabrata perhatian refleksif adalah perhatian yang timbul karena usaha, dengan kehendak.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 35.

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2009), hlm. 144.

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 15.

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 15.

Sependapat dengan Sumadi Suryabrata, Wasty Soemanto mendefinisikan bahwa perhatian refleksif adalah perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian refleksif adalah perhatian yang timbul dengan sengaja atau usaha subjek.

### 3) Perhatian terpusat

Perhatian terpusat adalah perhatian yang ditujukan pada satu objek dengan konsentrasi. Menurut Wasty Soemanto, perhatian terpusat adalah perhatian yang tertuju kepada lingkup objek yang sangat terbatas.<sup>15</sup>

Sumadi Suryabrata menjelaskan bahwa perhatian terpusat adalah perhatian yang terpusat pada suatu saat hanya dapat tertuju pada objek yang sangat terbatas.<sup>16</sup>

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian terpusat adalah perhatian yang ditujukan pada suatu objek dengan konsentrasi yang tinggi. Perhatian terpusat dapat disebut juga perhatian konsentrasi. Jadi orang yang mengadakan konsentrasi pikiran berarti berpikir dengan perhatian terpusat.

Berdasarkan penjelasan di atas, bentuk perhatian dari orangtua yang diberikan kepada anaknya dalam belajar dapat berupa:

#### 1) Membimbing anak belajar

---

<sup>14</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 35.

<sup>15</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 35.

<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 16.

Setiap orangtua berkewajiban memberikan bimbingan dan pelajaran yang baik pada anaknya mulai dari cara bersikap, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Bimbingan dan pengarahan orangtua terhadap anaknya sangat berharga dan baik bagi anak. Hal tersebut disebabkan karena pada dasarnya anak dilahirkann dalam keadaan tidak tahu apa-apa. Artinya seorang anak terlahir dalam kondisi bersih, sehingga bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh orangtua merupakan torehan tinta yang menjadi dasar kehidupan anak di masa yang akan datang, terutama membantu dalam menghadapi keterasingan pada hal-hal yang baru. Dalam memberikan bimbingan pada anak, akan menjadi sangat baik apabila diberikan sejak kecil, bukan pada saat anak telah tumbuh menjadi dewasa. Orangtua hendaknya memberikan bimbingan sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan norma akhlak yang diajarkan oleh agama.<sup>17</sup>

Demikian juga belajar, memerlukan bimbingan dari orangtua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada anak. Orangtua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk organisasi, berarti anak tidak mendapatkan bimbingan dari orangtua, hingga kemungkinan banyak mengalami kesulitan belajar.

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm.32.

Dalam membantu proses pembentukan kepribadian anak, orangtua mempunyai tanggung jawab untuk melatih perkembangan sikap, nilai, kreatifitas dan keterampilan yang menjadi motivasi keberhasilan anak. Tanggung jawab orangtua perlu diarahkan pada pencapaian prestasi di sekolah dan mampu mengarahkan arah dan masa depannya kelak. Penanaman sikap disiplin dalam melaksanakan kegiatan sekolah juga sangat menentukan keberhasilan anak.<sup>18</sup> Orangtua tidak perlu secara rutin membantu/mengarahkan anak dalam belajar setiap harinya, cukup dengan memusatkan perhatian pada apa yang tidak bisa dilakukan oleh anaknya sampai sang anak bisa mengembangkan apa yang telah dipelajarinya. Adakalanya anak akan malas untuk mengerjakan tugas sekolahnya, jika terjadi hal demikian, maka orangtua perlu memberi nasihat dan saran yang halus pada sang anak agar anak mau menyelesaikan tugasnya. Sehingga penting bagi orangtua untuk membimbing anak dalam kegiatan belajar.

## 2) Mengawasi proses belajar anak

Pengawasan merupakan salah satu metode pendidikan yang tidak bisa diabaikan oleh orangtua. Anak tidak akan selamanya berada di tengah-tengah keluarganya dan berhubungan dengan orang-orang didalamnya. Makin besar anak, makin luas dunianya.<sup>19</sup>

Di antara kesempurnaan tanggung jawab orangtua, terkait

---

<sup>18</sup> Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting* (Yogyakarta: Ar\_Ruz Media, 2013), hlm. 121.

<sup>19</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 216.

pendidikan anak- anaknya adalah sikap mawas diri atas sikap lalai keduanya dalam menunaikan kewajibannya.<sup>20</sup> Disinilah pentingnya pengawasan orangtua terhadap anaknya, karena semakin anak dewasa semakin banyak anak mengenal dunia luar selain keluarga.

Orangtua berperan penting terhadap perkembangan kepribadian dan pertumbuhan jati diri seorang anak. Hal paling melekat di dalam suatu perkembangan anak adalah bimbingan dari keluarga terutama orangtua. Faktor lingkungan juga penting namun setiap anak memiliki suatu gen atau sifat yang berasal dari orangtua mereka, karena faktor tersebut sangat melekat pada sifat dan perilaku sang anak tersebut. Tugas dari orangtua sendiri adalah mengawasi buah hati mereka agar kelak menjadi seseorang yang berperilaku baik sesuai norma-norma yang ada.<sup>21</sup> Peran orangtua dalam prestasi akademik anak sangat menentukan. Di beberapa negara maju seperti Amerika, menganalisis bahwa keterlibatan orangtua menempati posisi teratas yang mempengaruhi tingginya prestasi akademik anak di sekolah. Keberhasilan akademik juga mempunyai korelasi dengan seberapa sering orangtua mengamati kemajuan anak kepada guru-guru mereka. Tingkat keberhasilan

---

<sup>20</sup> Muhammad Bin Ibrahim, *Koreksi Kesalahan Mendidik*, hm.130.

<sup>21</sup> <https://riandikusuma995.wordpress.com/2013/11/06/macam-macam-pengawasan-orang-tua-terhadap-perkembangan-anak-dan-pengaruh-terhadap-anak/>, diakses pada 05/07/2018 pukul 07.11 Wib

seorang anak di Sekolah cenderung sejajar dengan tingkat harapan orangtua dan guru.<sup>22</sup>

Pengawasan dari orangtua sangat penting untuk perkembangan seorang anak. Pengawasan dan bimbingan orangtua adalah hal terpenting untuk membuat anak menjadi seperti apa nantinya ia dikemudian hari, pola bimbingan orangtua akan membentuk jati dirinya, dengan menjadi orangtua yang dapat memahami dan mengerti bagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap anak, akan membuat anak pun menjadi nyaman.

### 3) Memotivasi anak belajar

Motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>23</sup> Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan dan menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Semakin jelas tujuan yang akan dicapai, maka makin jelas pula tindakan motivasi yang dilakukan.<sup>24</sup> Dalam hal ini, orangtua berperan sebagai pendorong atau memotivasi

---

<sup>22</sup> Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting* (Jogjakarta: Ar\_Ruz Media, 2013), hlm.124.

<sup>23</sup> Tim Redaksi Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ED.3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm.756.

<sup>24</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) Cet. Ke 27, hlm. 73.

anaknyanya dalam kegiatan belajarnya. Karena, dengan adanya motivasi dari orangtua, maka anak tersebut akan berusaha untuk mendapat apa yang diinginkannya.

Seorang anak akan termotivasi belajar jika dia diberi hadiah. Hadiah yang diberikan tidak harus berupa barang berharga, seperti uang, mainan dan bentuk material lainnya. Senyuman yang manis, kata-kata yang lembut, dan mainan yang sederhana bisa menjadi berharga. Dalam buku *Ihya Ulum Al-Din*, Imam Al-Ghazali yang dikutip oleh Hassan Syamsi Basya menyebutkan: Setiap kali seorang anak melakukan kebaikan, ia pantas dimuliakan, diberi hadiah kesukaan dan dipuji dihadapan orang-orang.<sup>25</sup>

Salah satu cara terbaik untuk memotivasi anak agar mau mengerjakan tugas sekolahnya yaitu dengan memberinya hadiah atas prestasi yang telah dicapainya. Hadiah yang diberikan orangtua nya akan membuat anak terdorong untuk menjadi yang terbaik dalam meraih prestasi di sekolah, karena hadiah tersebut secara tidak langsung memberi semangat baru bagi sang anak. Namun orangtua yang selalu memberi anak dengan hadiah akan berpengaruh pada kepribadian buruk karena ia akan tumbuh menjadi seorang yang materialistik, dia akan selalu meminta imbalan atas apa yang dilakukannya. Seperti penjelasan di atas,

---

<sup>25</sup> Hassan Syamsi Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita* (Jakarta: Zaman, 2012), hlm.135.

hadiah tidak hanya materi, tapi juga dapat berupa immaterial, seperti kata-kata, manis/pujian pada anak apabila anak tersebut mendapat prestasi/hasil belajar yang baik. Namun tidak hanya memuji pada hasil belajarnya yang baik saja. Apabila anak mendapat hasil belajar yang buruk, maka orangtua juga tetap memberi kata-kata yang manis yang dapat membuatnya senang dan tidak bersedih.

#### 4) Memenuhi kebutuhan belajar anak

Pemenuhan kebutuhan belajar anak seperti pensil, buku tulis, penggaris, penghapus, buku pelajaran dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya kebutuhan belajar anak akan menghambat kemajuan belajar anak. Namun, tidak semuanya dipenuhi atau orangtua memberikannya secara berlebihan.<sup>26</sup> Hal itu akan menyebabkan anak merasa dimanjakan dan tidak mau berusaha. Mendidik anak dengan dimanjakan dan tidak mau berusaha. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orangtua yang telalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan anaknya tidak belajar. Jika hal itu dibiarkan maka anak akan berbuat seenaknya, malas untuk belajar sehingga belajarnya tidak akan benar.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Muhammad Bin Ibrahim, *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak*, hlm.88-89.

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 61.



Islam memerintahkan untuk bersikap lemah lembut dan kasih Sayang pada anak, namun Islam melarang bersikap berlebihan dan keterlaluhan dalam hal kasih sayang.<sup>28</sup> Karena Islam melarang sesuatu yang berlebihan, seperti dalam AL- Quran :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ  
الْمُسْرِفِينَ (٣١)

Artinya: Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (QS.Al-Araf: 31)<sup>29</sup>

Tipe orangtua yang selalu memanjakan anaknya adalah tipe orangtua permisif, yaitu orangtua yang terlalu memanjakan anak, apapun yang diinginkan anak, orangtua akan selalu memenuhinya. Jika orangtua memenuhi apapun permintaan anaknya sejak kecil terlepas orangtua itu adalah orang kaya atau tidak, maka itu akan membentuk pribadi anak yang kurang baik.<sup>30</sup> Orangtua boleh memenuhi kebutuhan belajar anak secukupnya atau yang bersifat dasar. Contohnya, buku pelajaran, seragam sekolah, sepatu, tas, buku tulis, pensil dan sebagainya. Hal-hal yang sifatnya penting untuk kemajuan belajar anaknya, orangtua perlu memenuhinya. Dengan adanya ruang lingkup belajar yang menarik,

---

<sup>28</sup> Jamal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2008),Hlm. 187-188.

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm.254.

<sup>30</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan BelajarAnak* (Yogjakarta: Javalitera, 2011), hlm.145.

menyenangkan dan lengkap akan menumbuhkan semangat belajar dan mengurangi ketegangan yang dirasakan oleh anak ketika belajar karena anak merasa nyaman dengan suasana disekitarnya.

**c. Manfaat perhatian orangtua terhadap anak**

Orangtua merupakan tempat utama seorang anak menerima Pendidikan. Perhatian orangtua dapat memberikan bantuan pada anak dalam beberapa hal. Baik di sekolah maupun di rumah. Berikut ini manfaat perhatian orangtua pada anak :

- a. Mendapatkan pengarahan, bimbingan, atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma ajaran islam
- b. Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil seorang anak akan mengikuti apa saja yang dikatakan orangtuanya. Sehingga orangtua perlu menjadi teladan yang baik bagi anaknya.
- c. Dapat menanamkan nilai-nilai agama berupa keyakinan (Iman dan Takwa). Penanaman ini mengajarkan anak untuk selalu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama.
- d. Komunikasi antara orangtua dengan anak berjalan lancar. Dengan perhatian yang diberikan orangtua pada anaknya, maka sang anak akan berusaha bersikap jujur pada anaknya, akan mengungkapkan keluhan-keluhan yang ada padanya baik di rumah atau di sekolah.

- e. Mendapatkan perlindungan dari orangtuanya. Perlindungan ini dapat berupa keamanan atas apa yang dimakan, dipakai dan dimana ia bersekolah atau dia tinggal.<sup>31</sup>

Kemudian dalam Islam kegagalan mendidik anak berarti neraka bagi orangtua. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka yang selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. At-Tahrim: 6)

Dari penjelasan diatas maka manfaat perhatian orangtua adalah Untuk membentuk kepribadian anak dari mulai kecil/dini dengan menanamkan nilai-nilai agama dan menjadi teladan yang baik bagi anaknya. Serta dapat membangun komunikasi yang baik antara orangtua dan anak. Serta dengan memberikan perlindungan pada anaknya.

## 2. Pengertian Prestasi Belajar

---

<sup>31</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Anak*, hlm.146

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga Untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Gerak gaya yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan.<sup>32</sup>

Sementara itu Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam Interaksi dengan lingkungannya.<sup>33</sup> Hampir senada dengan mendapat di atas, Winkel mendefenisikan belajar sebagai suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap.<sup>34</sup>

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah obyek terjadinya proses belajar, Proses belajar terjadi berkat siswa yang memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan

---

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.13.

<sup>33</sup> Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 2.

<sup>34</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Belajar*, hlm. 2.

yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.<sup>35</sup>

Sementara itu Walker dalam Ahmadi mengartikan belajar adalah perubahan sebagai akibat dari adanya pengorbanan yang merupakan proses dimana tingkah laku individu ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.<sup>36</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dipahami bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Bentuk konkrit dan prestasi belajar adalah dalam bentuk skor akhir dari evaluasi yang dimasukkan dalam nilai raport. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dilakukan evaluasi.

Prestasi belajar merupakan wujud yang menggambarkan usaha belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, ataupun orang lain dan lingkungannya. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka, huruf ataupun tindakan yang mencerminkan prestasi anak dalam periode tertentu dalam belajar.

---

<sup>35</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.7.

<sup>36</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm.119

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar anak

Berhasil tidaknya seseorang dalam proses belajar tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>37</sup>

Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor ekstern itu antar lain :

- 1) Latar belakang pendidikan orangtua  
Latar belakang pendidikan orangtua paling mempengaruhi prestasi Belajar. Semakin tinggi pendidikan orangtua, maka anak dituntut harus Lebih berprestasi dengan berbagai cara dalam pengembangan prestasi belajar anak.
- 2) Status ekonomi sosial orangtua  
Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak Yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Jika anak yang hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu. Akibatnya, belajar anak juga terganggu.
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah  
Sarana dan prasarana mempunyai arti penting dalam pendidikan dan sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sekolah harus mempunyai ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, halaman sekolah dan ruang kepala sekolah. Sedangkan di rumah diperlukan tempat belajar dan bermain, agar anak dapat berkreasi sesuai apa yang diinginkan. Semua tujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.
- 4) Media yang di pakai guru  
Media digunakan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di Sekolah tergantung dari baik tidaknya media yang digunakan dalam pendidikan yang dirancang. Bervariasi potensi yang tersedia melahirkan media yang baik dalam pendidikan yang berlainan untuk setiap sekolah.
- 5) Kompetensi guru  
Kompetensi guru adalah cara guru dalam pembelajaran yang dilakukannya terhadap siswa dengan metode atau program

---

<sup>37</sup> Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 54

tertentu. Metode atau program disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Bervariasi potensi yang tersedia melahirkan metode pendidikan yang betlainan untuk setiap sekolah.<sup>38</sup>

Faktor Intern adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor-faktor intern antara lain :

- a. Kesehatan  
Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap Kemampuan belajar. Siswa yang kesehatannya baik akan lebih mudah dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang kondisi kesehatannya kurang baik, sehingga hasil belajarnya juga akan lebih baik.
- b. Kecerdasan Intelegensia  
Kecerdasan atau intelegensi besar pengaruhnya dalam menentukan Seseorang dalam mencapai keberhasilan. Seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih cepat dalam menghadapi dan memecahkan masalah, dibandingkan dengan orang yang memiliki intelegensi rendah. Dengan demikian intelegensi memegang peranan dalam keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dalam prestasi belajar. Siswa yang memiliki tinggi, prestasi belajarnya juga akan tinggi, sementara siswa yang memiliki intelegensia rendah maka prestasi yang diperoleh juga akan rendah.
- c. Cara belajar  
Cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.
- d. Bakat  
Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Siswa yang belajar sesuai dengan bakatnya akan lebih berhasil dibandingkan dengan orang yang belajar di luar bakatnya.
- e. Minat  
Seorang siswa yang belajar dengan minat yang tinggi maka hasil yang akan dicapai lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat dalam belajar.

---

<sup>38</sup> Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 73-75

f. Motivasi

Motivasi sebagai faktor intern berfungsi menimbulkan, mendasari, Mengarahkan perbuatan belajar. Dengan adanya motivasi maka siswa Akan memiliki prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya.<sup>39</sup>

Dari beberapa faktor eksternal di atas terdapat kondisi ekonomi orangtua yang juga merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam prestasi belajar siswa. Omar Hamalik menyatakan bahwa “kurangnya biaya sangat mengganggu kelancaran belajar dan biaya umumnya diperoleh dari orangtua.”<sup>40</sup>

Keluarga dengan penghasilan cukup tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya. “keadaan ekonomi dapat menghambat ataupun mendorong dalam belajar.”<sup>41</sup>

Pakar sosiologi mendefinisikan ekonomi dari segi penghasilan, pekerjaan dan pendidikan. Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara mendidik anak, memberikan arahan, dorongan maupun masukan tentang pelajaran sekolah yang diperlukan anak. Sedangkan tingkat penghasilan orangtua akan lebih banyak menentukan kemampuan orangtua dalam memberikan kebutuhan dan fasilitas pendidikan yang diperlukan anaknya. Dengan demikian kondisi penghasilan orangtua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan menjadi tanggung jawab orangtua yang wajib dipenuhi.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm.75-77

<sup>40</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm.177

<sup>41</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 174

<sup>42</sup> Robert Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, Penerjemah Marianto Samosir (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 48.



Tingkat pendidikan seseorang sangat menentukan pola pikir mereka terhadap sesuatu dan mendorong mereka untuk kreatif sehingga dapat dihubungkan bahwa kesempatan yang diberikan orangtua kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan sangat erat sekali hubungannya dengan kemandirian. Pekerjaan orangtua sangat berpengaruh terhadap penghasilan, apalagi orangtua yang penghasilannya cenderung kurang mendukung atas kebebasan anaknya dibanding orangtua menengah ke atas, mereka sangat mendukung dan membimbing anak ke arah kebebasan dan mengenal diri Untuk menjadi pribadi yang mandiri.

Keberhasilan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh setiap individu dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga diantaranya adalah faktor ekonomi. Semakin tinggi kelas sosialnya, maka akan semakin tinggi pula gengsi yang dimilikinya. Oleh karena itu mereka membentuk ciri tertentu agar tampak berbeda dengan kelas sosial yang lain. Ekonomi sangat menentukan perkembangan pendidikan anak, juga sebagai faktor kesejahteraan keluarga.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada. Dalam penelitian terdahulu berguna untuk bahan pertimbangan, akan dikaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari persamaan objek dan fokus penelitian. Berikut ini adalah daftar dan garis besar isi karya-karya penelitian yang peneliti jadikan sebagai kajian pustaka:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fatkhurrahman (NIM 3103127) mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orangtua Pada Anak Dengan Pengalaman Keagamaan Siswa Kelas IV SDN Gayamsari 05 Semarang. Dalam skripsi ini, pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan pengalaman keagamaan siswa, dimana semakin tinggi perhatian orangtua maka akan semakin tinggi pengalaman keagamaan yang diraih anaknya. Melalui perhitungan statistik yang peneliti laksanakan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan hasil sebagai berikut:  $r_{xy} = 0,493$ ,  $r_{tabel}(0,05) = 0,301$ ,  $r_{tabel}(0,01) = 0,389$  yang berarti bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  yang menunjukkan pengalaman keagamaan siswa dengan  $F_{hitung} = -30,68$  pada taraf kebenaran  $0,01 = 7,42$  dan untuk taraf kebenaran  $0,05 = 3,59$ , maka perbandingan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan berbentuk regresi linier).<sup>43</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Roudlotiyyukhbarun (NIM: 093111347) mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Perhatian Orangtua dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam”. Dalam skripsi ini, pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar Pengembangan Agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad Babalan. Terbukti dengan rumus regresi

---

<sup>43</sup> Fatkhurrahman, Hubungan Antara Perhatian Orangtua Pada Anak Dengan Pengalaman Keagamaan Siswa Kelas IV SDN Gayamsari 05 Semarang, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2013)

linier satu predictor 0,304 da 0,393. Karena  $r_{ser}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $r_{ser} > r_{tabel}$ ), baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.<sup>44</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Hj. Siti Cholifatun (NIM : 0931114555) mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dan Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas V Di SDN 1 Gubugsari Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam skripsi ini, Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang Signifikan antara perhatian orangtua dan prestasi belajar siswa SDN 1 Gubugsari. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan rumus Korelasi serial yang diperoleh nilai koefisien  $r_{ser}$  (dalam perhitungan  $r_{ser}$ ) sebesar 0,484 dan setelah dikonsultasikan dengan tabel r Pruduct Moment (tabel acuan untuk membandingkan harga  $r_{ser}$  terhadap  $r_{tabel}$ ), nilai  $r_{tabel}$  masing-masing pada taraf signifikansi 5% maupun 1% sebesar 0,484.<sup>45</sup>

Dari ketiga penelitian diatas, terdapat perbedaan fokus penelitian dengan penelitian yang penulis angkat. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pada ketiga penelitian diatas lebih fokus pada hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu perhatian orangtua

---

<sup>44</sup> Roudhlotiyyukhbarun, Perhatian Orangtua Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2009).

<sup>45</sup> Hj. Siti Cholifatun, Hubungan Antara Perhatian Orangtua dan Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas V Di SDN 1 Gubugsari Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2010/2011, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2009).

mempunyai pengaruh yang signifikan dengan Variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar siswa.

Penelitian yang berjudul pengaruh signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di Mts.S Al-AMinatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas dilakukan dengan tujuan untuk memperkaya dan melengkapi khasanah ilmu pengetahuan dan penelitian-penelitian sebelumnya.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam pandangan pendidikan secara umum dan konsepsi islam, maka Keluarga bahagia dan sejahtera itu merupakan perpaduan antara motivasi pembentukan dalam keluarga, aktivitas pendidikan umum dan keislaman yang Dilaksanakan serta tujuan yang akan dicapai. Untuk itu, dala, membentuk Keluarga yang bahagia dan sejahtera harus dititikberatkan kepada beberapa faktor, dimulai dari poembentukan kepribadian anak sejak kecilnya dan disesuaikan dengan konsep pendidikan Islam, memberikan ilmu pengetahuan umum dan Agama melalui pendidikan fomal, informal dan non formal.

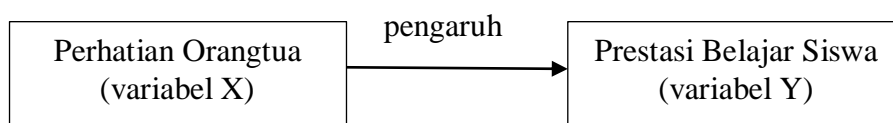
Anak pada setiap keluarga merupakan insan yang perlu diantar ke tingkat kedewasaan pribadfi yang baik, shaleh dan patuh pada orangtua. Dapat juga dikemukakan bahawa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1. Faktor intern (dalam diri)
2. Faktor ekstern (dari luar diri)

Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang itu untuk berhasil atau tidak dalam segala usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### D. Skema Kerangka Pikir

Melalui kerangka fikir tersebut maka dibawah ini dikemukakan dengan Skema Sebagai berikut:



Gambar Skema Hubungan Variabel X dengan Variabel Y

#### E. Hipotesis

Dari datanya, hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, “hypo” yang artinya “di bawah “ dan “thesa” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.<sup>46</sup>

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.<sup>47</sup> Dikatakan sementara,

<sup>46</sup> Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hlm.110.

<sup>47</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hlm.67-

karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.<sup>48</sup> Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di Mts.S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.”

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.962.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang lawas Utara.

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah mulai dari bulan Oktober 2018 sampai dengan Mei 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pendekatan analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field reserach*) terhadap pengaruh perhatian orangtua dengan prestasi belajar anak di MTs S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang lawas Utara. Oleh karena itu, data penelitian pun sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

#### **C. Populasi dan sampel**

Populasi adalah segala sesuatu yang ingin dijelaskan, diramalkan dan diteliti serta ingin diketahui tentang ciri-cirinya. Populasi berfungsi sebagai

---

<sup>1</sup> Margono S. *Metodologi Peneitian Pendidikan* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 105-106.

penjelas dari permasalahan yang diteliti juga sebagai ciri-ciri tertentu dari sekumpulan objek yang akan diteliti dan dipelajari untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang belajar di MTs S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 55 orang dari 3 kelas.

Dalam pelaksanaan penelitian ini jumlah keseluruhan siswa 55 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*.<sup>3</sup> Sampel tersebut diambil secara keseluruhan atau semua populasi menjadi sampel penelitian sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang berpendapat:

“.....apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.....”<sup>4</sup>

Sampel merupakan bagian populasi yang ingin teliti. Oleh karena itu, menurut Bailey sebagaimana dikutip Bambang dan Lina Miftahul Jannah, sampel harus dilihat sebagai suatu pandangan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.<sup>5</sup> Penelitian ini adalah total sampling atau keseluruhan dari jumlah populasi, yaitu 55 orang.

---

<sup>2</sup> Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 1991), hlm. 150.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1993), hlm. 150.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 65.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 119.



Adapun deskripsi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Jumlah Sampel penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	6	14	20
2	II	8	12	20
3	III	5	10	15
Jumlah		19	36	55

(Sumber Data: Dokumen Sekolah)

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Y.W. Best disunting oleh Sanapiah Faisal, variabel penelitian adalah “Kondisi-kondisi atau serenteristik-serenteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian.” Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.”<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Burhan Bungin variabel penelitian adalah “fenomena yang bervariasi dalam kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Amirul Hadi dan haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MPK*, (Bandung: Pustaka Seha, 1998), hlm. 204-205.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 76

Dari paparan di atas dapat disimpulkan variabel penelitian adalah suatu fenomena faktor-faktor bervariasi yang berperan dalam peristiwa gejala yang akan diteliti. Penelitian ini mempunyai variabel ganda yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berpengaruh terhadap variabel lain atau variabel berikut.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika peneliti mengintruksi, mengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya, variabel ini dipengaruhi lain atau variabel bebas.<sup>8</sup>

Adapun variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya prestasi belajar siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, berupa:

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 76.

- a. Kuisisioner (angket). Kuisisioner ini digunakan untuk mengukur variabel bebas penelitian yaitu pengaruh perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di MTs S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara. Angket berupa pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Kemudian item ada 20 butir, setiap item ada alternatif jawaban, untuk alternatif jawaban:
- a. A atau sangat setuju diberi skor 4
  - b. B atau setuju diberi skor 3
  - c. C atau kurang setuju diberi skor 2
  - d. D atau tidak setuju diberi skor 1

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item/soal pertanyaan
1.	Perhatian orangtua	1. Perhatian spontan	a. Orangtua memperhatikan keadaan anak ketika mimik wajah berubah b. Disaat anak mengalami kesulitan dalam belajar orangtua memberikan arahan dan bimbingan kepada anak c. Orangtua memperhatikan kesehatan anak baik didalam maupun luar rumah	1-6

			d. Orangtua memperhatikan kebutuhan belajar anak	
		2. Perhatian terpusat	a. Respon terhadap keberhasilan dan kegagalan belajar. b. Orangtua memberikan motivasi kepada anak saat anakmendapat hasil belajar yang baik maupun buruk	7-14
		3. Perhatian refleksi	a. Relasi atau hubungan anak dan teman b. Orangtua memberikan bimbingan kepada anak dalam bertindak agar memiliki kepribadian yang baik. c. Orangtua memberikan pengawasan kepada anak bergaul agar tidak salah jalan dan memiliki prestasi yang baik.	14-20
2.	Prestasi belajar siswa	Dilihat dari hasil akhir nilai raport	- Baik sekali - Baik - Cukup - Tidak baik	

- b. Dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengukur variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Caranya yaitu dengan mengumpulkan

dokumentasi data nilai siswa pada tahun 2018/2019 yang berada di wali kelas masing-masing.

**Tabel 3**  
**Hasil Nilai Ujian Akhir Madrasah Siswa MTs S Al-Aminatul**  
**Hidiriyah**

No	Kode	Kelas	Nilai
1	(1)	VII	70
2	(2)	VIII	70
3	(3)	VIII	71
4	(4)	VII	72
5	(5)	VII	73
6	(6)	VIII	73
7	(7)	IX	74
8	(8)	IX	75
9	(9)	VII	75
10	(10)	IX	75
11	(11)	IX	76
12	(12)	VII	76
13	(13)	VIII	76
14	(14)	VII	77
15	(15)	VIII	77
16	(16)	IX	78
17	(17)	IX	78
18	(18)	IX	78
19	(19)	IX	78
20	(20)	VIII	78
21	(21)	VII	78
22	(22)	IX	79

23	(23)	VII	79
24	(24)	VII	79
25	(25)	VIII	80
26	(26)	VII	80
27	(27)	IX	80
28	(28)	VIII	80
29	(29)	IX	80
30	(30)	VIII	80
31	(31)	IX	80
32	(32)	VII	81
33	(33)	VIII	81
34	(34)	VIII	81
35	(35)	IX	82
36	(36)	VIII	82
37	(37)	IX	83
38	(38)	IX	83
39	(39)	IX	83
40	(40)	IX	83
41	(41)	IX	83
42	(42)	VIII	83
43	(43)	VII	84
44	(44)	IX	84
45	(45)	IX	84
46	(46)	IX	85
47	(47)	VIII	85
48	(48)	VIII	85
49	(49)	VIII	85

50	(50)	IX	86
51	(51)	IX	86
52	(52)	VII	87
53	(53)	IX	89
54	(54)	IX	90
55	(55)	VIII	90
Total			4400

(Dokumen Sekolah MTs S Al – Aminatul Hidiriyah)

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Pengolahan dan analisa data dilaksanakan dengan dua cara, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini seluruh data yang berbentuk uraian atau paparan diolah secara kualitatif. Sedangkan data yang berbentuk angka diolah secara kuantitatif. Dengan demikian sebelum dilaksanakan pengolahan lebih lanjut, seluruh data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, yaitu memilih antara kualitatif dengan data kuantitatif. Setelah hal tersebut dilaksanakan dilanjutkan dengan pengolahan data secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa apakah data yang terkumpul sudah lengkap. Jika sudah lengkap dilanjutkan dengan pemaparan data dalam kalimat sistimatis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Mengambil kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan menggunakan metode berpikir deduktif dan induktif

Sementara itu pengolahan dan analisa kuantitatif dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Menghitung jawaban sampel pada angket yang diajukan.
2. Menerapkan skor frekwensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel. Skor yang ditetapkan untuk setiap *option* angket adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk *option* a diberikan skor 4
  - b. Untuk *option* b diberikan skor 3
  - c. Untuk *option* c diberikan skor 2
  - d. Untuk *option* d diberikan skor 1.<sup>9</sup>
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di MTs S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Angka Indeks Korelasi Product Moment
$N$	= jumlah sampel
$\sum XY$	= Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X dan Y
$\sum X$	= Jumlah Seluruh Skor X
$\sum Y$	= Jumlah Seluruh Skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah Kuadrat Skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Skor Y <sup>10</sup>

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 210-211.

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 2008.



Hasil perhitungan  $r_{xy}$  (observasi) yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik  $r$  korelasi *Product Moment* untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di Mts S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangikiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan interpretasi data – data yang diperoleh dalam penelitian. Interpretasi ini menjelaskan tentang perolehan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Dalam hal ini data diperoleh dari skor responden (siswa) terhadap angket yang disebar oleh peneliti dan hasil belajar siswa yaitu raport pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Adapun rekapitulasi data tentang pengaruh perhatian orang tua dan prestasi belajar anak dapat dilihat sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Data tentang Perhatian Orang Tua Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel perhatian orang tua siswa melalui indikator yang diterapkan dengan mengajukan 20 butir pertanyaan dalam bentuk angket diperoleh nilai yang menyebar dari nilai terendah 55 sampai nilai tertinggi 90 sedangkan nilai maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa 0 - 100. Dari hasil perhitungan nilai rata-rata diperoleh 70,75, median atau nilai tengah 65 dan modus 65. Apabila nilai rata-rata yang diperoleh siswa dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III Tabel 4, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter positif siswa sudah memuaskan namun masih perlu ditingkat untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan. Untuk lebih jelasnya data tentang skor angket pembentukan karakter positif siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5**  
**Hasil Angket Siswa tentang Perhatian Orang Tua Siswa**

No	Nama	Kelas	Skor
1.	Ririn Puspita	VII	44
2.	David hidayat	VIII	45
3.	Febriana Gayatri	VIII	45
4.	Winda Safitri	VII	46
5.	Shinta Khairani	VII	48
6.	Sera Santya	VIII	48
7.	RahmaSari	IX	49
8.	Nur Khadijah	IX	50
9.	Sukrilan	VII	50
10.	Indah Pertiwi	IX	50
11.	Misni Siregar	IX	51
12.	Imam Arifandi	VII	52
13.	Aswan Riski	VIII	53
14.	AbdulMuis	VII	53
15.	Devita Sari	VIII	54
16.	Leli Fitria	IX	54
17.	Misbahuljannah	IX	54
18.	Hanata	IX	54
19.	Dina ramadani	IX	55
20.	Sahdia hasibuan	VIII	55
21.	Nisa Ansia	VII	55
22.	Minta Ito	IX	56
23.	Riski Saputra	VII	56
24.	Ilal Ramadan	VII	57

25.	Ranggi Ranggoma	VIII	57
26.	Febriani hasibuan	VII	58
27.	Muhammad Igho	IX	58
28.	Serli Purnama	VIII	58
29.	Tirta Hadi	IX	58
30.	Suci ramadani	VIII	59
31.	Laila Fitri	IX	59
32.	Wintar Harahap	VII	59
33.	Nurlita	VIII	59
34.	Tulus	VIII	59
35.	Debi Alfian	IX	60
36.	Habib	VIII	60
37.	Muhammad fahri	IX	60
38.	Fitriani	IX	60
39.	Agustina tambuan	IX	61
40.	Riski Linda Sari	IX	61
41.	Halimatussakdiah	IX	62
42.	Nawatul husna	VIII	62
43.	Putri Indah	VII	63
44.	Annisa Ritonga	IX	63
45.	Ira Wardani	IX	64
46.	Faridah Hannum	IX	65
47.	Riski Fadila	VIII	65
48.	Emmily Surayni	VIII	65
49.	Nurul Fitria	VIII	66
50.	Susianti Haharap	IX	66

51	Ike Landriana	IX	67
52	Sittiannur Siregar	VII	68
53	Lindawati	IX	68
54	Rika Amelia	IX	70
55	Lenni Marlina	VIII	71
Jumlah			3165
Rata – Rata			57,54

Selanjutnya penyebaran data variabel pembentukan perilaku positif siswa dalam daftar distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran mean, median, dan modus dari data tersebut.

a. Nilai Rata-Rata

Rata-rata adalah skor yang diperoleh dari hasil penyebaran data dibagi jumlah siswa. Jadi rata-rata dalam variabel ini adalah skor angket perhatian orang tua siswa dibagi seluruh responden yang menjadi sampel penelitian. Adapaun perhitungan nilai mean adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = rata - rata

$\sum X$  = jumlah skor perhatian orang tua

N = Jumlah siswa

$$= \frac{3165}{55}$$

$$= 57,54$$

Dari hasil perhitungan hasil skor angket tentang pembentukan perilaku positif siswa dapat diperoleh nilai rata – rata atau mean adalah 57,54.

b. Nilai Tengah (Media)

Median adalah nilai tengah persebaran nilai yang tentang perhatian orang tua siswa. Nilai tengah ini dapat diperoleh dengan cara mengurutkan perolehan nilai dibagi dua. Adapun perhitungan nilai median adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me Y} &= \frac{\frac{X_n}{2} + \frac{X_{n+1}}{2}}{2} \\ &= \frac{X_{27} + X_{28}}{2} \\ &= \frac{58 + 58}{2} \\ &= 58 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh nilai tengah atau median adalah 70.

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul dari hasil penyebaran nilai angket. Dalam hal ini modus adalah angka yang sering muncul dalam skor angket perhatian orang tua siswa. Adapun nilai modulusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mo Y} &= 3\text{Me.Y} - 2\text{Me.Y} \\ &= 3 \times 58 - 2 \times 58 \\ &= 174 - 116 \\ &= 58 \end{aligned}$$

Selanjutnya penyebaran skor tersebut digambarkan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut:

$$i = \frac{r}{k}$$

$$\text{Skor Maksimal} = 71$$

$$\text{Skor Minimum} = 44$$

$$\text{Range} = 71 - 44$$

$$= 27$$

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 55$$

$$= 1 + 3.3 (1.7403)$$

$$= 1 + 5,7429$$

$$= 6,7429$$

$$= 7$$

$$i = \frac{r}{k} = \frac{27}{7}$$

$$= 3,86$$

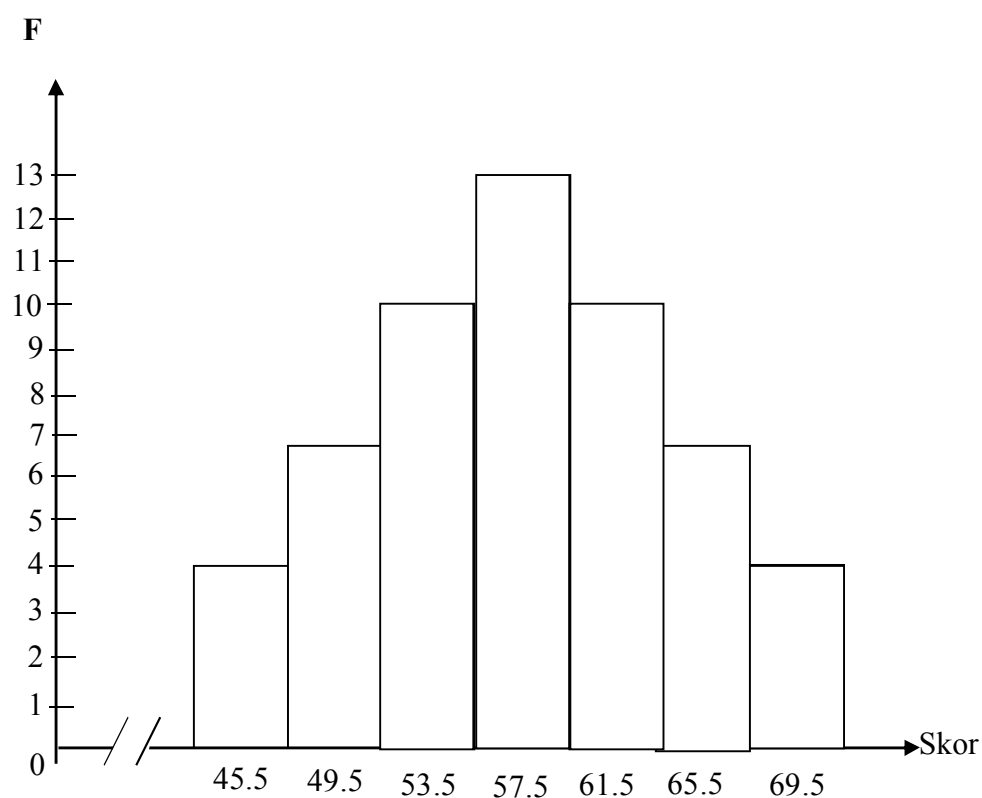
$$= 4$$

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua Siswa**

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Persentase
1	44 – 47	45,5	4	7,3%
2	48 – 51	49,5	7	12,7%
3	52 – 55	53,5	10	18,2%
4	56 – 59	57,5	13	23,6%

5	60 – 63	61,5	10	18,2%
6	64 – 67	65,5	7	12,7%
7	68 – 71	69,5	4	7,3%
Total Score			55	100%

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa skor perolehan untuk interval 44 – 47 adalah 4 orang atau 7,3%, untuk interval 48 – 51 adalah 7 orang atau 12,7%, untuk interval 52 – 55 adalah 10 orang atau 18,2%, untuk interval 56 – 59 adalah 13 orang atau 23,6%, untuk interval 60 – 63 adalah 10 orang atau 18,2%, untuk interval 64 – 67 adalah 7 orang atau 25%, dan untuk interval 68 – 71 adalah 4 orang atau 7,3%. Untuk melengkapi penjelasan tentang penyebaran data tentang perhatian orang tua dapat dilihat pada histogram di berikut ini:



**Gambar 1: Histogram Perhatian Orang Tua Siswa**



Dari diagram di atas terlihat jelas bahwa perolehan nilai perhatian orang tua siswa terbanyak berada pada nilai tengah 57,5 yaitu 13 frekuensi.

## 2. Deskripsi Data tentang Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan terhadap variabel prestasi belajar siswa yang diambil dari hasil Ujian Akhir Madrasah diperoleh nilai yang menyebar dari nilai terendah 70 sampai nilai tertinggi 90 sedangkan nilai maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa 0 - 100. Dari hasil perhitungan nilai rata-rata diperoleh **80** median atau nilai tengah **80** dan modus **80**. Apabila nilai rata-rata yang diperoleh siswa dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III Tabel 4, maka nilai tersebut berada pada kategori “cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua sangat menentukan prestasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya data tentang hasil prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7:**

**Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Ujian Akhir Madrasah**

No	Nama	Kelas	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ririn Puspita	VII	70
2	David hidayat	VIII	70
3	Febriana Gayatri	VIII	71
4	Winda Safitri	VII	72
5	Shinta Khairani	VII	73
6	Sera Santya	VIII	73
7	RahmaSari	IX	74
8	Nur Khadijah	IX	75

9	Sukrilan	VII	75
10	Indah Pertiwi	IX	75
11	Misni Siregar	IX	76
12	Imam Arifandi	VII	76
13	Aswan Riski	VIII	76
14	AbdulMuis	VII	77
15	Devita Sari	VIII	77
16	Leli Fitria	IX	78
17	Misbahuljannah	IX	78
18	Hanata	IX	78
19	Dina ramadani	IX	78
20	Sahdia hasibuan	VIII	78
21	Nisa Ansia	VII	78
22	Minta Ito	IX	79
23	Riski Saputra	VII	79
24	Ilal Ramadan	VII	79
25	Ranggi Ranggoma	VIII	80
26	Febriani hasibuan	VII	80
27	Muhammad Igho	IX	80
28	Serli Purnama	VIII	80
29	Tirta Hadi	IX	80
30	Suci ramadani	VIII	80
31	Laila Fitri	IX	80
32	Wintar Harahap	VII	81
33	Nurlita	VIII	81
34	Tulus	VIII	81
35	Debi Alfian	IX	82
36	Habib	VIII	82
37	Muhammad fahri	IX	83
38	Fitriani	IX	83
39	Agustina tambuan	IX	83
40	Riski Linda Sari	IX	83
41	Halimatussakdiah	IX	83
42	Nawatul husna	VIII	83
43	Putri Indah	VII	84
44	Annisa Ritonga	IX	84
45	Ira Wardani	IX	84
46	Faridah Hannum	IX	85
47	Riski Fadila	VIII	85
48	Emmily Surayni	VIII	85
49	Nurul Fitria	VIII	85
50	Susianti Haharap	IX	86
51	Ike Landriana	IX	86
52	Sittiannur Siregar	VII	87

53	Lindawati	IX	89
54	Rika Amelia	IX	90
55	Lenni Marlina	VIII	90
Total			4400

Selanjutnya penyebaran data variabel prestasi belajar siswa dalam daftar distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran mean, median, dan modus dari data tersebut.

a. Mean

Mean dikenal juga dengan istilah rata-rata. Mean atau rata-rata adalah skor yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dari prestasi belajar dibagi jumlah siswa. Adapaun perhitungan nilai mean adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

keterangan:

M = rata - rata

$\sum X$  = jumlah prestasi belajar siswa

N = Jumlah siswa

$$= \frac{4400}{55}$$

$$= 80.00$$

Dari hasil perhitungan hasil prestasi belajar siswa dapat diperoleh nilai rata – rata atau mean adalah 80.00

b. Median

Median adalah nilai tengah persebaran nilai yang tentang prestasi belajar siswa. Nilai tengah ini dapat diperoleh dengan cara

mengurutkan perolehan nilai dibagi dua. Adapun perhitungan nilai median adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me}_x &= \frac{\frac{X_n}{2} + \frac{X_{n+1}}{2} + 1}{2} \\ &= \frac{X_{27} + 28}{2} \\ &= \frac{80 + 80}{2} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh nilai tengah atau median adalah 80.

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul dari hasil penyebaran nilai angket. Adapun nilai modulusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mo}_x &= 3\text{Me}_X - 2\text{Me}_X \\ &= 3 \times 80 - 2 \times 80 \\ &= 240 - 160 \\ &= 80 \end{aligned}$$

Selanjutnya penyebaran skor tersebut digambarkan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut:

$$i = \frac{r}{k}$$

$$\text{Skor Maks} = 90$$

$$\text{Skor Min} = 70$$

$$\text{Range} = 90 - 70$$

$$= 20$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 55 \\
 &= 1 + 3.3 (1.7403) \\
 &= 1 + 5,7429 \\
 &= 6,7429 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{r}{k} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2.86 \\
 &= 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

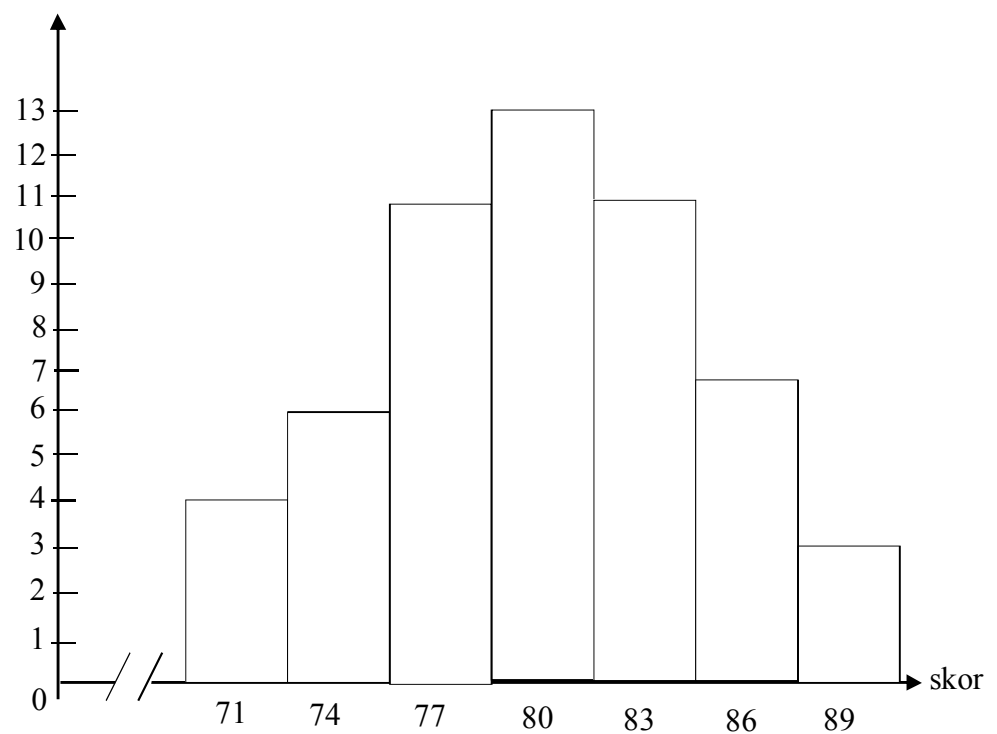
**Tabel 8**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Prestasi Belajar Siswa**

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Persentase
1	70 – 72	71	4	7,3%
2	73 – 75	74	6	10,9%
3	76 – 78	77	11	20,0%
4	79 – 81	80	13	23,6%
5	82 -84	83	11	20,0%
6	85 – 87	86	7	12,7%
7	88 – 90	89	3	5,5%
Total Score			55	100%

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa skor perolehan untuk interval 70– 72 adalah 4 siswa atau 7,3%, untuk interval 73 – 75 adalah 6 siswa atau 10,9%, untuk interval 76 – 78 adalah 11 siswa

atau 20,0%, untuk interval 79 – 81 adalah 13 siswa atau 23,6%, untuk interval 82 – 84 adalah 4 siswa atau 20,0%, untuk interval 85 – 87 adalah 7 siswa atau 12,7%, dan untuk interval 88 – 90 adalah 3 siswa atau 5,5%. Untuk melengkapi penjelasan tentang penyebaran data tentang hasil prestasi belajar siswa maka dapat dilihat pada histogram berikut ini:

**F**



**Gambar 1: Histogram Prestasi Belajar Siswa**

Dari histogram tersebut terlihat jelas bahwa skor yang paling tinggi terletak pada nilai tengah atau median 80 yaitu 13 siswa. Sedangkan rata-rata perhatian orang tua adalah  $\frac{3165}{4400} \times 100 = 71,93\%$  dikategorikan kuat.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagaimana yang dirumuskan pada bab sebelumnya, maka data yang diperoleh dianalisa dengan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk melihat korelasi antara kedua variabel penelitian.

Adapun rumusan hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di MTs-S Al – Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Untuk memperoleh angka indeks korelasi dari kedua variabel yang disebutkan maka ada beberapa tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yaitu:

1. Membuat 6 kolom yang berisi tentang ( $N, \sum X, \sum Y, \sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$ ).
2. Mencari angka indeks korelasi “r” product moment antar variabel X dan Y.
3. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  serta memberikan kesimpulan.

Tabel 9  
Tabel Kerja untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Product Moment  
Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	44	70	3080	4900	1936
2	45	70	3150	4900	2025
3	45	71	3195	5041	2025
4	46	72	3240	5184	2116
5	48	73	3504	5329	2304
6	48	73	3504	5329	2304

7	49	74	3626	5476	2401
8	50	75	3750	5625	2500
9	50	75	3750	5625	2500
10	50	75	3750	5625	2500
11	51	76	3876	5776	2601
12	52	76	3952	5776	2704
13	53	76	4028	5776	2809
14	53	77	4081	5929	2809
15	54	77	4158	5929	2916
16	54	78	4212	6084	2916
17	54	78	4212	6084	2916
18	54	78	4212	6084	2916
19	55	78	4290	6084	3025
20	55	78	4290	6084	3025
21	55	78	4290	6084	3025
22	56	79	4424	6241	3136
23	56	79	4424	6241	3136
24	57	79	4503	6241	3249
25	57	80	4560	6400	3249
26	58	80	4640	6400	3364
27	58	80	4640	6400	3364
28	58	80	4640	6400	3364
29	58	80	4640	6400	3364
30	59	80	4720	6400	3481
31	59	80	4720	6400	3481
32	59	81	4779	6561	3481



33	59	81	4779	6561	3481
34	59	81	4779	6561	3481
35	60	82	4920	6724	3600
36	60	82	4920	6724	3600
37	60	83	4980	6889	3600
38	60	83	4980	6889	3600
39	61	83	5063	6889	3721
40	61	83	5063	6889	3721
41	62	83	5146	6889	3844
42	62	83	5146	6889	3844
43	63	84	5292	7056	3969
44	63	84	5292	7056	3969
45	64	84	5376	7056	4096
46	65	85	5525	7225	4225
47	65	85	5525	7225	4225
48	65	85	5525	7225	4225
49	66	85	5610	7225	4356
50	66	86	5676	7396	4356
51	67	86	5762	7396	4489
52	68	87	5916	7569	4624
53	68	89	6052	7921	4624
54	70	90	6300	8100	4900
55	71	90	6390	8100	5041
$\Sigma N =$ 55	$\Sigma Y =$ 3165	$\Sigma X =$ 4400	$\Sigma XY =$ 254857	$\Sigma X^2 =$ 353262	$\Sigma Y^2 =$ 184533

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh  $N = 55$ ,  $\Sigma X = 4400$ ,  $\Sigma Y = 3165$ ,  
 $\Sigma X^2 = 353262$ ,  $\Sigma Y^2 = 184533$  dan  $\Sigma XY = 254857$ .

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam korelasi “r”  
 Product Moment hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{55 \times 254857 - (4400)(3165)}{\sqrt{\{55(353262) - (4400)^2\} \{55(184533) - (3165)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14017135 - 13926000}{\sqrt{\{(19429410 - 19360000)\} \{(10149315 - 10017225)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{91135}{\sqrt{(69410)(132090)}}$$

$$r_{xy} = \frac{91135}{\sqrt{9168366900}}$$

$$r_{xy} = \frac{91135}{95751,59}$$

$$r_{xy} = 0,9517$$

$$= 0,952$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh angka korelasi  
 Product Moment  $r_{xy}$  sebesar 0,952. Jika dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,157$   
 (dk) =  $2N - 2 = 2(55) - 2 = 108$ , pada taraf signifikan 5% maka  $r_{hitung} = 0,952$   
 lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,157$  ( $0,952 > 0,157$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  
 terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sis di MTs – S  
 Al – Alaminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Haholongan  
 Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka penulis merasa bahwa proses pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam skripsi dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh lebih subjektif. Namun, untuk mendapatkan untuk memperoleh hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena dalam penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan tersebut antara lain data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai semester siswa dan jawaban angket orang tua siswa. Tentu hal ini menimbulkan peluang kesempatan terhadap guru subjektif guru dalam memberikan nilai dan orang tua siswa dalam menjawab pertanyaan yang akibatkan objektivitas data yang diperoleh kurang terjamin. Jawaban orang tua siswa dapat bersifat opini. Sebab penulis tidak dapat melakukan kontrol pada saat responden memberikan jawaban atas butir-butir pertanyaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada Bab IV, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil skor angket siswa tentang perhatian orang tua menyebar dari nilai terendah 55 sampai dengan nilai tertinggi 90. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa skor rata-rata dari perhatian orang tua adalah 57,54. Dengan kata lain, skor perhatian orang tua berada pada kategori “Kurang Baik”.
2. Dari hasil skor siswa yang diperoleh melalui pengumpulan data, menjelaskan bahwa skor perolehan tentang prestasi belajar siswa menyebar dari nilai terendah 70 sampai dengan nilai tertinggi 90. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa skor rata-rata dari prestasi belajar siswa adalah 80,00. Dengan kata lain, skor perhatian orang tua berada pada kategori “Sangat baik”.
3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dalam uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi “r” Product Moment, maka diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,952. Apabila dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,157$  ( $(dk) = 2N - nr = 2(55) - 2 = 108$ , pada taraf signifikan 5% maka  $r_{hitung} = 0,952$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,157$  ( $0,952 > 0,157$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di

Mts S Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan  
Kabupaten Padang Lawas Utara.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka adapun yang menjadi saran penulis sebagai berikut:

1. Kepada siswa, diharapkan mampu mengembangkan prestasi belajarnya karena melalui perhatian orang tua semua tindakan negatif siswa akan terekam dan bisa menimbulkan sanksi kelak dikemudian hari. Dan siswa diharapkan lebih semangat dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Kepada guru, disarankan agar turut memberikan perhatian, karena dengan hal ini akan mendorong siswa untuk berbuat positif sehingga prestasi belajar akan terbangun tanpa disadari siswa. Guru juga disarankan untuk mengunjungi rumah siswa sesekali, dalam hal silaturahmi agar terjalin hubungan yang harmonis antara guru, orang tua dan siswa.
3. Kepada orang tua, disarankan untuk melengkapi fasilitas dalam belajar seperti alat tulis dan sebagainya agar siswa lebih semangat dalam belajar. Dan diharapkan agar memberi perhatian yang maksimal terhadap anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur, Rahman, Jamal, *Tahapan Mendidik Anak*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2008.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2013.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Amini, Ibrahim, *Agar tak Salah Mendidik*, Jakarta: Al-Huda, 2006.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MPK*, Bandung: Pustaka Seha, 1998.
- Arikunto, Suharshimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.  
, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, Jakarta; Rineka Cipta, 1993.
- Basya, Hassan Syamsi, *Mendidik Anak Zaman Kita*, Jakarta: Zaman, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Cholifatun, Hj. Siti, Hubungan Antara Perhatian Orangtua dan Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas V Di SDN 1 Gubugsari Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2010/2011, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya , 2014.
- Fatkhurrahman, Hubungan Antara Perhatian Orangtua Pada Anak Dengan Pengalaman Keagamaan Siswa Kelas IV SDN Gayamsari 05 Semarang, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2013.
- Ilahi Mohammad Takdir, *Quantum Parenting*, Yogjakarta: Ar\_Ruz Media, 2013.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Margono S. *Metodologi Peneitian Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005.  
, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.

- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Poerdarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Roudhlotiyyukhbarun, *Perhatian Orangtua Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam*, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009.
- Rahmad, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remadja Rosdakarya, 1991.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.
- Sastrapradja M., *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 1997.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Slavin, Robert, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, *Penerjemah Marianto Samosir*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Subini, Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Anak*, Yogyakarta: Javalitera, 2011.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tohirin, *Psikologi Pendidikan Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Parsada Persada, 2005.
- Wlodjowski, Raymond J., *Hasrat untuk Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Goldan aipa mukti hasibuan S.E, Kepala Sekolah MTs-S Pangikiran, *Wawancara di MTs-S Pangikiran pada tanggal 21 Juni 2018 pada pukul 09.45 Wib.*

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### 1. DATA MAHASISWA

Nama : Ricky Anasari Hasibuan

Tempat/tgl lahir : Pangirkiran, 17 Juli 1996

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Pangirkiran

### 2. DATA ORANGTUA

Nama ayah : Zulpan Hasibuan

Nama ibu : Mawarni Harahap

Pekerjaan : Petani

Alamat : Pangirkiran

### 3. DATA PENDIDIKAN

a. SD Negeri 10550 Rondaman Siburegar 2008

b. MTs.S Al-Aminatul Hidiriyah Tahun 2011

c. SMKN 1 Padangsidempuan Tahun 2014

d. IAIN Padangsidempuan Lulus Tahun 2019



## A. PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH

### I. PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH

1. Nama Madrasah Tsanawiyah	: Madrasah Tsanawiyah Al-
AminatulHidriyah	
Alamat	: Pangirkiran
Kecamatan	: Halongonan
Kabupaten	: Padang Lawas Utara
2. Nomor Statistik MADRASAH TSANAWIYAH	: 121212200027
3. Akreditasi	: 2014
4. Tahun Didirikan	: 1994
5. Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan
- Status Penyerahan	: Sertifikat
- Luas Tanah	: 19.565 M <sup>2</sup>
6. Status Bangunan	: Milik Yayasan
- Surat Izin Bangunan	: -
- Luas Bangunan	: 1.182 M <sup>2</sup>
- Luas Tanah yang belum di bangun	: 8.818 M <sup>2</sup>
7. Nama Kepala Madrasah	: Goldan Aipa Mukti Hsb, SE
8. Nama Bank	: BANK BRI
9. Nomor dan Nama Rekening	: 5331-01-018638-53-6 MTS S AL-AMINATUL- HIDRIYAH

### II. VISI DAN MISI SEKOLAH

#### a. VISI

Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Al-AminatulHidriyah sebagai Lembaga Pendidikan yang mampu bersaing di Indonesia dengan dasar berimandan bertaqwa kepada Allah SWT.

#### b. MISI

- Mengutamakan guru yang profesional
- Mengelola kurikulum standar nasional
- Membangun sarana prasarana belajar yang layak
- Meningkatkan disiplin guru dan siswa

- Mengutamakanakhlaq, ilmudanamal

### III. KONDISI SEKOLAH

Tahun Kelas	2014/2015			2015/2016			2016/2017			2017/2018		
	P	W	Jml	P	W	Jml	P	W	Jml	P	W	Jml
VII	26	36	62	36	45	81	25	37	62	10	20	30
VIII	25	40	65	29	28	57	23	47	70	12	22	34
IX	15	19	34	24	26	50	29	25	54	10	15	62
Jumlah	66	95	161	89	99	188	77	109	186	32	57	89

### IV. JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR

No.	Kelas	Rombongan Belajar
1	VII	2
2	VIII	2
3	IX	2
JUMLAH		6

### V. PROFIL TAMATAN LULUS

No.	Tahun Pelajaran	Peserta Ujian	Lulusan	%
1	2012/2013	32	32	100
2	2013/2014	27	27	100
3	2014/2015	50	50	100
4	2015/2016	34	34	100
5	2016/2017	50	50	100

## VI. PROFIL PENERIMAAN

No.	Tahun Pelajaran	Pendaftar	Diterima	%
1	2013/2014	50	50	100
2	2014/2015	38	38	100
3	2015/2016	65	65	100
4	2016/2017	62	62	100
5	2017/2018	53	53	100

## VII. KEADAAN GURU DAN PEGAWAI PONPES AL-AMINATUL HIDRIYAH

No.	Nama Pegawai	Pendidikan Terakhir		NIP	Rincian Tugas	Gol Ruang
1.	GoldanAipaMuktiHsb, SE	-	S2	-	Kepala	-
2	Nurhalimatun Sa'diah	-	S1	-	Wakil Kepala	-
3	Rospida Rambe	-	S1	-	Tata Usaha	-
4	Ces Martini Harahap	D-II	-	-	Guru	-
5	Ahmad Ridoan	-	S-1	-	Guru	-
6	Mustika Hikmah Lase	-	S1	-	Guru	-
7	Tolibuddin Hasibuan	-	S2	-	Guru	-
8	Julida Anni Hasibuan	-	S_1	-	Guru	-
9	RahmanHasibuan	-	S-1	-	Guru	-
10	Julilli Siregar	-	S-1	-	TU	-
11	SarbintangHasibuan	-	S-1	-	Guru	-
12	Tiala	-	S-1	-	Guru	-
13	ZainalAripinSiregar	-	S-1	-	Guru	-

14	AkhmadRidoan	-	S-1	-	Guru	-
15	AnisSiregar	-	S-1	-	Guru	-
16	Panggong	-	S1	-	StafTU	
17	Elfi Sumanti	-	S1	-	Operator	
18	Zainal Aripin Hasibuan	-	S1	-	Staf TU	

## B. LATAR BELAKANG

Kita tahu bahwa pembangunan Nasional secara jangka panjang adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan baik jasmani maupun rohani. Namun kenyataan yang ada pembangunan yang ada sekarang ini kurang dapat menjangkau pada sasaran secara tepat dan merata. Seringkali masyarakat yang berada di daerah pinggiran kota, Desa terpencil terbelakang dan sulit dijangkau yang paling terakhir mendapat kesempatan tersebut. Dampak yang didapat adalah mereka akan selalu terbelakang dan tersisihkan dari mereka yang beruntung.

Pesantren adalah Lembaga Pendidikan Tertua di Indonesia, mengenai kiprah pesantren di Indonesia, secara jujur diakui oleh para Intelektual baik dalam negara maupun manca negara bahwa Pesantren telah berjasa besar dalam kualitas sumber daya

manusia (SDM) anak bangsa, membentuk kepribadian masyarakat dan sebagai pelestari, dan pelansir nilai-nilai norma ke Islaman.

Sistim pendidikan di Pesantren bertempuh pada Grand Concep bahwa manusia adalah Kholifah di planet Bumi, oleh karenanya setiap siswa Khusus di bekali/sangu ilmu pengetahuan, kecakapan hidup (life skill), keterampilan, mandiri dan bekerja keras serta memiliki sikap ukhwa yang prima.

Perkembangan dan pertumbuhan Pesantren sesungguhnya memberi imbas yang sangat besar terhadap dinamika masyarakat sekitarnya, hal ini disebabkan adanya saling membutuhkan antara pesantren dan masyarakat.

Laju Pusat perkembangan para badan ummat manusia sebagai impac dari era global yang ditandai dengan terjadinya transformasi menyeluruh dari aspek-aspek kehidupan, telah menciptakan fenomena kehidupan dimana simbol-simbol kehidupan modern lebih dominan dan secara perlahan menggeser peranan agama.

Menghadapi fenomena ini pesantern ditantang untuk menjadi instusi ysng paling strategis dalam mempersiapkan sumber daya anak bangsa yang mampu memiliki keunggulan kompetitif agar servive di tangan persaingan global.

MTs. Al-Aminatul Hidriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Propinsi Sumatera Utara untuk tujuan tersebut perlu dilakukan upaya pembaharuan sebagai pendorong yang aplikatif dan efektif dari tantangan global ke depan. Yang Pelaksanaanya di prioritaskan bagi siswawan/siswa wati mukim yang belum memiliki keahlian yang spesipik.

### **C. DASAR HUKUM**

1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keunagan Negara.
2. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 4 UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola Tanggung Jawab Keuangan.
5. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 134/ PMK.06/2005 tentang pedoman pembayaran dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Keptusan Mentri Agama RI No. 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementrerian Agama Propinsi dan Kantor kab/kota.
7. Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Badan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di lingkungan Kementerian Agama.
8. Peraturan Menteri Agama RI No. 19 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrerian Agama.

# PHOTO DOKUMENTASI

---

Nama Sekolah : Ponpes Al-AminatulHidriyah  
Kecamatan : Halongonan  
Kabupaten : Padang Lawas Utara  
Propinsi : Sumatera Utara



FOTO-FOTO BANGUNAN DAN KEGIATAN SISWA/SISWA



KANTOR KETUA YAYASAN SEKOLAH



RUANG KELAS

ASRAMA PUTRI  
KELAS

KEADAAN DALAM RUANG



SISWA



KEGIATAN BE;AJAR MENGAJAR  
PAGI SAMPAI SIANG



KEGIATAN SISWA BELAJAR MALAM



PENYERAHAN BAJU PADA PONDOK PESANTREN  
AL-AMINATUL HIDRIYAH DI DESA PANGIRKIRAN







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1855 /In.14/E.1/T1..01/10/2018  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

16 Oktober 2018

Yth. Kepala MTs Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran  
Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Ricky Anasari Hasibuan  
NIM : 14.201.00058  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Pangirkiran, PALUTA

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Aminatul Hidiriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas. Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd  
NIP. 19800413200604 1 002

Tembusan  
Dekan





**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-AMINATUL HIDRIYAH  
DESA PANGIRKIRAN KECAMATAN HALONGONAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

NSM : 121212200027

NPSN : 10264475

Kode Pos : 22753

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN RISET**

Nomor : 72/YP.AM/MTs/2018.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **GOLDAN AIPA MUKTI HSB, SE**  
NIP : ---  
Jabatan : Kepala MTs. Al-Aminatul Hidriyah  
Alamat : Desa Pangirkiran Kec. Halongonan Kabupaten  
Padang Lawas Utara.

Menerangkan bahwa :

NAMA : **RICKY ANASARI HASIBUAN**  
NIM : **14.201.00058**  
FAKULTAS : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
ALAMAT : **PANGIRKIRAN, PADANG LAWAS UTARA**

Bahwa nama tersebut diatas sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di Madarasah kami MTs. Al-Aminatul Hidriyah Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan penelitian yang berjudul " **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs.S AL-AMINATUL HIDRIYAH DESA PANGIRKIRAN KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**"

Demikian Surat keterangan ini dibuat, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pangirkiran, 13 November 2018

Kepala  
MTs. Al-Aminatul Hidriyah,



**GOLDAN AIPA MUKTI HSB, SE**

